

DSNG Mengerek Produksi CPO 10%

Tanggal : Selasa , 26 Januari 2021
 Media : Kontan Harian
 Halaman : 11
 Wartawan : Muhammad Julian
 Muatan Berita : Netral
 Narasumber : Jenti Widjaja (*Direktur Keuangan PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG)*)
 Rubrik : Korporasi
 Topik : CPO

DSNG Mengerek Produksi CPO 10%

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) menargetkan produksi CPO tahun ini sebesar 700.640 ton

Muhammad Julian

JAKARTA. Manajemen PT Dharma Satya Nusantara Tbk bersemangat mengerek kinerja operasional tahun ini. Ini lantaran tengah terjadi tren kenaikan harga komoditas sawit di pasar global. Sampai tutup tahun nanti, emiten berkode saham DSNG ini mengincar pertumbuhan produksi minyak sawit mentah atawa *crude palm oil* (CPO) di atas 10% dibanding realisasi volume produksi tahun lalu.

Direktur DSNG, Jenti Widjaja mengatakan, peluang pasar untuk produk CPO masih terbuka lebar. Apalagi, perse-

rahan telah mengantongi sertifikasi berkelanjutan untuk produk CPO.

"Dengan produk DSNG yang tersertifikasi sebagai produk CPO yang berkelanjutan, maka peluang pasar dan pelanggan baru akan semakin terbuka luas," katanya ke KONTAN, Senin (25/1).

Mengutip laporan Investor Newsletter DSNG yang terbit bulan ini, perusahaan ini mencatatkan penurunan produksi tandan buah segar (TBS) pada tahun lalu. Gara-gara fenomena El-Nino yang terjadi tahun 2019 lalu, realisasi TBS DSNG di tahun 2020 hanya mencapai 2,04 juta ton, turun 7,40% dibanding realisasi tahun 2019

yang mencapai 2,20 juta ton. Asasi tahu saja, meski terjadi di tahun 2019, dampak fenomena El-Nino memang dirasakan di tahun 2020.

Walaupun mencatatkan penurunan produksi TBS, DSNG berhasil mencatatkan produksi CPO sebanyak 636.947 ton, naik sekitar 4,40% ketimbang realisasi tahun 2019 yang sebanyak 610.050 ton. Dengan asumsi pertumbuhan di atas 10%, setidaknya DSNG menargetkan volume produksi di atas 700.640 ton di 2021.

Jenti pun optimistis, pertumbuhan volume produksi bisa terrealisasi dengan berlalunya dampak El-Nino pada tahun ini. Sebaliknya, La Nina

**DSSG
menyiapkan
belanja modal Rp
1 triliun untuk
ekspansi bisnis.**

di tahun 2021 diharapkan membawa hujan yang dapat membantu peningkatan produksi. "Kenaikan produksi juga (diharapkan) dipicu oleh potensi tanaman kelapa sawit yang dimiliki DSNG. Apalagi DSNG tidak mengurangi dosis pupuk pada saat harga CPO rendah di tahun 2019 lalu," tambah Jenti.

Di sisi lain, Dharma Satya juga bakal terus mengencarkan praktik-praktik *operational excellence* yang telah dijalankan perusahaan sebelumnya guna mengejar pertumbuhan produksi. Sayangnya, Jenti belum mengungkapkan target kinerja tahun ini.

Skala usaha

Sementara itu, bayang-bayang pandemi Covid-19 tidak menyurutkan niat Dharma Satya untuk memperbesar skala usaha. Tahun ini, DSNG mengururkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sekitar Rp 1 triliun untuk mengawal sejumlah agenda

ekspansi.

Menurut Jenti, sebagian dana capex akan dipergunakan untuk menyelesaikan pembangunan dua pabrik kelapa sawit (PKS) baru yang sebelumnya telah mulai dibangun. "Selain itu, kami juga akan membangun pabrik Bio-CNG selanjutnya," sebutnya.

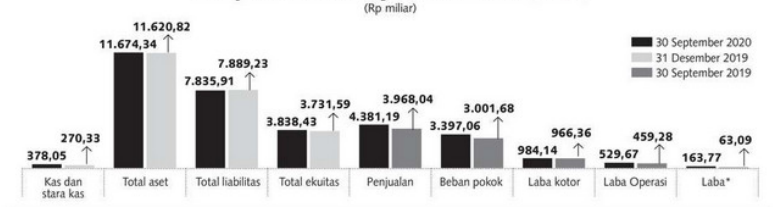
Adapun kedua pabrik itu berlokasi di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang berkapasitas 60 ton TBS per jam. Pabrik kedua tengah dibangun di Nanga Bulik, Kalimantan Tengah, dengan kapasitas olah 45 ton TBS per jam.

Jenti berujar, progres pengerjaan PKS anyar di Muara

Wahau telah mencapai sekitar 60%. Sedangkan progres pengerjaan PKS Nanga Bulik telah mencapai sekitar 80%. Keduanya diproyeksi bisa *commissioning* pada semester II 2021. Sebelumnya, DSNG telah memiliki 10 PKS dengan akumulasi kapasitas produksi terpasang sebesar 570 ton TBS per jam.

DSNG juga tengah merampungkan pabrik Bio-CNG. Jenti tidak merinci berapa kapasitas dan target penyelesaian pabrik Bio-CNG kedua yang dibangun perusahaan. Sebelumnya DSNG telah mengoperasikan pabrik Bio-CNG dengan *output* listrik sebesar 1,2 Megawatt.

Kinerja PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)
(Rp miliar)



Rincian Penjualan

| | Sep-20 | Sep-19 |
|-------|----------|----------|
| Lokal | 3.696.99 | 3.260.07 |
| Ekor | 684.21 | 707.97 |

*Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk

Pemegang Saham DSNG

| | |
|------------------------------|--------|
| PT Triputra Investindo Arya | 27,56% |
| PT Krishna Kapital Investama | 14,63% |
| PT Tri Nur Cakrawala | 7,44% |
| PT Mitra Aneka Guna | 6,32% |
| Arianto Oetomo | 5,43% |
| Andrianto Oetomo | 5,43% |
| Masyarakat | 33,19% |

Sumber: BEI dan Riset KONTAN